

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pada bagian ini, berisi simpulan analisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu mendeskripsikan tindak tutur (1) asertif, (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklarasi dalam komentar protes netizen terhadap burung garuda di IKN.

Berdasarkan lima tindak tutur ilokusi, yang paling banyak digunakan netizen hingga yang paling rendah secara berturut-turut adalah ilokusi asertif, ilokusi ekspresif, dan ilokusi direktif. Ilokusi komisif dan deklarasi tidak ditemukan sama sekali. Netizen cenderung menyatakan sesuatu, bertanya, dan mengutarakan hinaan dalam tuturannya daripada menawarkan janji atau mendeklarasikan sesuatu secara formal ketika berprotes dalam bentuk komentar di media sosial X. Adapun ilokusi memiliki berbagai fungsinya, berikut adalah penjabaran dari fungsi masing-masing ilokusi.

1. Asertif

Ilokusi asertif adalah temuan terbanyak dalam penelitian ini. Asertif sendiri terbagi menjadi beberapa fungsi. Fungsi terbanyaknya adalah menyatakan. Berarti protes netizen lebih didominasi oleh pernyataan sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh penutur. Asertif-menyatakan cenderung menggunakan kata 'seharusnya', 'padahal sebenarnya', dan diikuti dengan kegiatan membandingkan, baik secara sifat, bentuk, atau lainnya.

2. Ekspresif

Kedua terbanyak yang ditemui adalah ilokusi ekspresif. Fungsi dalam ekspresif yang paling banyak digunakan adalah menghina. Ungkapan penghinaan yang dilakukan netizen dilakukan secara tersurat atau langsung. Netizen cenderung menggunakan kata-kata atau kalimat bermakna negatif, seperti "*jelek*", "*seperti ayam sakit kena flu burung*", "*aneh*", "*kayak burung demam*", dan sebagainya.

3. Direktif

Terkhir adalah ilokusi direktif. Fungsi dalam direktif yang paling banyak digunakan adalah bertanya. Netizen cenderung bertanya untuk mendapat alasan mengapa burung garuda IKN dibuat menunduk dan tidak dibuat semirip mungkin dengan lambang negara RI.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Pemerintah harus mempertimbangkan pendapat publik dalam mengambil keputusan desain identitas negara.
2. Media sosial, khususnya X, dapat menjadi alat efektif untuk menggalang pendapat publik.
3. Perlu adanya pemahaman lebih dalam terkait tindak tutur ilokusioner dalam komunikasi *online*.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Pemerintah harus melakukan kajian ulang terhadap desain burung garuda IKN dengan melibatkan ahli budaya dan desain.
2. Penelitian lanjutan tentang peran media sosial dalam pembentukan opini publik.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memahami tindak tutur ilokusioner.